

**HUBUNGAN RIWAYAT AKTIVITAS SEKSUAL PADA TRIMESTER 1
DENGAN KEJADIAN ABORTUS IMMINENS
DI RSUD PANDEGA PANGANDARAN
TAHUN 2025**

Riska Tresna Gumelar
Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Galuh
Email : riska.tresna@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Abortus imminens merupakan komplikasi awal kehamilan yang paling sering dijumpai pada trimester pertama. Data RSUD Pandega Pangandaran menunjukkan peningkatan kasus dari 102 kasus pada tahun 2024 menjadi 151 kasus pada tahun 2025. Aktivitas seksual diduga memicu kontraksi miometrium akibat stimulasi mekanis, pelepasan oksitosin, serta paparan prostaglandin dalam cairan semen.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara riwayat aktivitas seksual pada trimester 1 dengan kejadian abortus imminens di RSUD Pandega Pangandaran Tahun 2025.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester 1 (0–12 minggu) di RSUD Pandega Pangandaran sebanyak 249 orang dengan jumlah sampel sebanyak 75 ibu hamil yang diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* dari data sekunder rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* serta kalkulasi *Odds Ratio* (OR).

Hasil : Dari 75 ibu hamil menunjukkan 40 ibu hamil (53,3%) memiliki riwayat melakukan aktivitas seksual dan 46 ibu hamil (61,3%) didiagnosis mengalami abortus imminens. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara riwayat aktivitas seksual pada trimester 1 dengan kejadian abortus imminens ($p\text{-value} = < 0,001$), *Odds Ratio* (OR) Sebesar 15,273 dan (95% CI: 4,703-49,596), yang menandakan ibu hamil trimester 1 yang melakukan aktivitas seksual memiliki peluang risiko 15,27 kali lebih besar mengalami abortus imminens dibandingkan ibu hamil yang tidak melakukan aktivitas seksual.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat aktivitas seksual pada trimester 1 dengan kejadian abortus imminens di RSUD Pandega Pangandaran. Tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan pemberian edukasi dan konseling prenatal (*pelvic rest* maupun modifikasi koitus aman seperti penggunaan kondom) sejak kunjungan kehamilan pertama (K1).

Kata Kunci: Abortus Imminens, Aktivitas Seksual, Trimester Pertama, Kehamilan.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HISTORY OF FIRST-TRIMESTER
SEXUAL ACTIVITY AND THE INCIDENCE OF THREATENED
ABORTION AT PANDEGA PANGANDARAN
REGIONAL HOSPITAL IN 2025**

Riska Tresna Gumelar
Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Galuh
Email : riska.tresna@student.unigal.ac.id

ABSTARCT

Backgrounds: *Threatened abortion (abortus imminens) is the most frequent early pregnancy complication encountered in the first trimester. Data from RSUD Pandega Pangandaran shows an increase in cases from 102 in 2024 to 151 in 2025. Sexual activity is suspected to trigger myometrial contractions due to mechanical stimulation, oxytocin release, and exposure to prostaglandins in seminal fluid.*

Objective : *This study aimed to analyze the relationship between a history of first-trimester sexual activity and the incidence of threatened abortion at Pandega Pangandaran Regional Hospital in 2025.*

Methods: *This study used a quantitative correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 249 pregnant women in the first trimester (0–12 weeks) at Pandega Pangandaran Regional Hospital, with a sample of 75 pregnant women selected using simple random sampling based on secondary medical record data. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, employing the Chi-Square test and Odds Ratio (OR) calculation.*

Result : *Out of 75 pregnant women, 40 (53.3%) had a history of engaging in sexual activity and 46 (61.3%) were diagnosed with threatened abortion. Bivariate analysis revealed a significant association between a history of sexual activity during the first trimester and the occurrence of threatened abortion (p -value = <0.001), with an Odds Ratio (OR) of 15,273 (95% CI: 4,703-49,596); this means that pregnant women in the first trimester who engaged in sexual activity had a 15,27 times higher risk of experiencing threatened abortion compared to those who did not.*

Conclusion : *There is a significant relationship between a history of sexual activity in the first trimester and the incidence of threatened abortion at RSUD Pandega Pangandaran. Healthcare providers are advised to enhance the provision of prenatal education and counseling—regarding pelvic rest as well as safe coitus modifications such as condom use—starting from the first prenatal visit (K1).*

Keywords: *Threatened Abortion, Sexual Activity, First Trimester, Pregnancy.*